

Indonesia Kembali Dapatkan Dukungan dalam Upaya Akses ke OECD



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/172/SET.M.EKON.3/05/2024

Indonesia Kembali Dapatkan Dukungan dalam Upaya Akses ke OECD

Jakarta, 17 Mei 2024

Indonesia telah banyak mendapatkan apresiasi dan dukungan dari berbagai pihak terkait upaya Indonesia menjadi anggota *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Termasuk World Bank juga memberikan apresiasi dan memberi selamat kepada Indonesia karena telah masuk ke dalam akses ke OECD.

World Bank berkepentingan untuk mendengarkan *reform* struktural yang sudah dilakukan oleh Indonesia serta terkait dengan perkembangan-perkembangan dan hambatan-hambatan yang terjadi dalam dunia perdagangan internasional yang juga menjadi perhatian.

“Tentu kita sedang mem-benchmark dengan negara-negara lain, termasuk Vietnam. Jadi beberapa terkait dengan Vietnam, Thailand, dan Indonesia kita bahas kebijakan-kebijakan terutama dalam pembukaan akses pasar internasional,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto saat sesi *doorstop* di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Jakarta, Jumat (17/05).

Pada kesempatan tersebut, Menko Airlangga menyampaikan bahwa World Bank mengapresiasi kepemimpinan Indonesia di fora internasional, yang tentu dapat memperkuat *brand* Indonesia di kancan global. Oleh karena itu, dengan perjanjian *Indo-Pacific Economic Framework* (IPEF) yang akan segera ditandatangani di bulan Juni, Indonesia akan dapat mengukuhkan posisi yang lebih kuat dalam perekonomian global.

“Kemudian dengan Indonesia bagian dari 38 negara yang sedang mendaftar di OECD, maka secara

internasional teman Indonesia semakin banyak, dan berharap dari situ *best practice* yang dilakukan Indonesia, biasanya kan mereka sebut negara-negara yang punya pemikiran sama atau *like-minded countries*,” ungkap Menko Airlangga.

Di samping itu, Menko Airlangga juga menyebutkan telah meminta agar World Bank dapat membantu untuk berbicara dengan Brussels terkait negosiasi IEU-CEPA agar bisa segera diselesaikan.

“Karena isu utamanya baik terkait TKDN, BUMN, kemudian terkait dengan arbitrase. Sebetulnya arahan Bapak Presiden sudah jelas, sehingga tentunya kita berharap nanti tim perunding ini bisa segera mengunci isu-isu yang masih menjadi hambatan dalam perundingan dengan IEU-CEPA,” pungkas Menko Airlangga. (map/fsr)

**Juru Bicara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia